

LEMBAR DISPOSISI

Ag. 1408/83
212/83

Surat dari : Cebjatun

Diterima tanggal : 2/9⁸³

Tanggal surat : 29 Agustus 1983

Nomor Agenda : 045.2/4761/470.14/83

Nomor Surat : 045.2/4507/047/1983

Diteruskan Kepada :

Perihal :

1. Sambutan Cebjatun
1. Pembukaan Diskusi Paul
Ngs. Sepat Bola
2. Peresmian Kolona Rengas
Pasar Atun

1. Paul. Ceb
 - 2.
 - 3.
- 27/8

I S I DISPOSISI

keu
Jefah Bola
6/9

Pen
sl

Adi M. Hani
- Bunt bundel Ahwan
Sambutan. ds.
- OR 10/9⁸³

Adi Fathor
Bundel
13/9⁸³



ASLI

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
JAWA TIMUR

Kepada

Yth. 1.Sdr.Pembantu Gubernur

2.Sdr.Bupati/Walikota/nadya

Kepala Daerah Tingkat II

se-JAWA-TIMUR

SURAT - PENGANTAR

Nomor : 045.2/14509/014/1983

Nomor	Jenis yang dikirim	Banyaknya	Keterangan
1.	Sambutan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur pada upacara:		Disampaikan dengan hormat untuk dipergunakan seperlunya.
	1. Pembukaan Diskusi Panel Nasional Sepakbola.	Satu	
	2. Peresmian Kolam Renang Pasar Atum.	Satu	

Surabaya, 29 Agustus 1983

A.n.GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
JAWA TIMUR

Asisten I Sekretaris Wilayah/Daerah

u.b.

Pj.Kepala Biro Humas



SOEHARTONO

NIP. 510047228.



GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I JAWA TIMUR

S A M B U T A N

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I JAWA TIMUR PADA UPACARA
PERESMIAN "KOLAM RENANG " PASAR ATUM.

ASSALAMU ALAIKUM WAROHMATULLOHI WABAROKATUH.

Yth.Saudara-saudara para Pejabat Pemerintahan.

Ibu-ibu, hadirin, dan undangan yang terhormat.

Menyertai upacara peresmian yang bahagia ini, marilah kita panjatkan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Dengan memperbanyak rasa syukur, insya Allah akan lebih banyak rahmat yang dilimpahkan kepada kita. Disamping itu, kita pun akan mampu mentransformasikan rechemat Tuhan tadi, menjadi nikmat Tuhan, yang dirasakan manfaatnya oleh seluruh lapisan masyarakat. Salah satu diantaranya ialah melipatgandakan manfaat pasar, dengan melengkapi bangunan " Kolam Renang" ini.

Kepada Direksi PT PROSAM PLANO & CO. saya sampaikan penghargaan dan ucapan selamat, atas keberhasilannya mewujudkan gagasan yang inovatif dan kreatif, dengan melengkapi bangunan Pasar Atum ini, berupa fasilitas umum, fasilitas rekreasi dan kolam renang.

Ibu-ibu, hadirin dan undangan yang saya hormati.

Gagasan mewujudkan kolam renang pada lantai atas bangunan bertingkat, merupakan ide vital yang terpuji. Dengan adanya kolam renang di lantai atas, telah diperoleh manfaat ganda. Dari segi pengamanan bangunan, kolam renang juga berfungsi sebagai air, yang dapat dijadikan alat penangkal bahaya kebakaran. Tandon air dalam bentuk kolam renang, juga mendorong para pengelola untuk selalu menjamin kebersihan, sirkulasi air, sehingga sarana penangkal bahaya kebakaran tadi, selalu siap berfungsi. Kolam renang inipun tidak hanya menjadi tempat rekreasi yang sehat, akan tetapi juga dapat didayagunakan untuk memelihara olahragawan-renang-prestasi, untuk selalu berlatih.

Disamping para atlet renang dapat berlatih untuk meningkatkan stamina dan prestasinya, juga saya harap agar dapat memasyarakatkan olahraga renang. Namun kepada para atlet renang yang saya minta, agar ikut bertanggung jawab atas kelestarian kolam renang ini, dengan merasa ikut memiliki dan ikut bertanggung jawab atas dayagunanya.

Untuk memelihara kelestarian sebuah kolam renang, diperlukan dana yang tidak kecil. Namun pada sisi yang lain, juga tidak jarang kita jumpai adanya atlet-atlet berprestasi, yang kemampuan sosial ekonominya relatif terbatas. Guna memadu kedua kepentingan tadi, diperlukan adanya kerjasama antara Pimpinan -- Cabang Olah Raga Renang dan KONI, dengan Direksi PT PROSAM PLANO & CO.

Dengan demikian, akan dapat diatur dan ditentukan kemudahan dan keringanan bagi para atlet renang yang ingin berlatih. Pemberian fasilitas semacam itu, memang harus cukup selektif dan benar-benar bersifat tepatguna.

Saya lebih merasa bangga, apabila para pengusaha swasta nasional dan koperasi yang sudah cukup besar, lebih aktif berperan serta dalam pembinaan olahraga prestasi, karena olahraga prestasi, menuntut keikutsertaan seluruh potensi di Daerah, untuk dapat ikut menyangga. Hasil-hasil yang ditampilkan oleh olahraga prestasi, merupakan salah satu kebanggaan Daerah, dan ikut menjunjung tinggi kehormatan Daerah. Apabila pada hari ini, PT PROSAM PLANO & CO telah mempelopori pembangunan fasilitas kolam renang, yang dapat didayagunakan sebagai tempat rekreasi dan latihan olahraga, saya percaya pada hari-hari mendatang pengusaha-pengusaha lain akan tampil ikut membangun dan memperbanyak prasarana dan sarana olahraga.

Hadirin, Ibu-ibu dan undangan yang saya hormati.

Pada segi yang lain, saya juga ingin mengajak Direksi PT PROSAM PLANO & CO, agar lebih mengintensifkan aspek pengamanan dalam komplek bangunan Pasar Atum ini.

Ancaman dan tantangan yang dihadapi oleh setiap Pusat Fasilitas Umum dan Pusat Kegiatan Umum seperti Pasar Atum ini, cukup banyak jenis dan sifatnya. Obyek yang perlu dijamin keamanannya juga cukup kompleks. Bahaya yang selalu mengancam, pada umumnya ialah kebakaran. Kebakaran itu sendiri mempunyai penyebab yang berbeda-beda. Oleh karena itu, upaya menangkalnya harus disesuaikan dengan jenis dan sifat ancaman itu sendiri. Untuk itu, diperlukan adanya perkiraan atas berbagai jenis bahaya, yang didukung oleh penentuan cara dan upaya penanggulangan yang efektif dan tepatguna.

Mungkin tidak perlu sampai menentukan prosedur-prosedur tetap, yang dapat digunakan oleh Direksi, apabila sewaktu-waktu

terjadi bahaya. Namun latihan dan peningkatan ketrampilan sege-
nap aparatut penangkal, perlu ditingkatkan terus. Juga tidak ka-
lah pentingnya, ialah menanamkan kesadaran kepada pengunjung -
dan pedagang di Pasar Atum, untuk dapat ikut membantu kecepatan
dan kesanggupan menangkal dan menanggulangi bahaya.

Bersama-sama dengan aparatut Pasukan Mencegah Kebakaran
Kotamadya Surabaya, dapat diselenggarakan latihan rutin oleh Pa-
sar Atum, untuk menanggulangi bahaya kebakaran apabila terjadi -
sewaktu-waktu. Latihan semacam ini dapat dilangsungkan misalnya
3 bulan sekali.

Pengamanan yang sifatnya preventif, juga perlu diberikan
kepada setiap pengunjung dan pemakai kolam renang, serta fasili-
tas umum lainnya. Tangga escalator dan lift, perlu dijamin keten-
teraman dan kenyamanannya untuk dipakai. Hilir mudiknya pengun-
jung, naik turunnya orang-orang ke lantai atas, merupakan bagian-
bagian yang rawan, yang menuntut kewaspadaan setiap petugas kea-
manan.

Lebih dari itu, sikap masyarakat di Pasar Atum sendiri, per-
lu ditingkatkan agar juga membantu secara spontan terhadap setiap
peristiwa serta gangguan keamanan yang tidak diharapkan. Pengikut
sertaan masyarakat agar juga trampil dan terpanggil dalam menun-
jang pengamanan, merupakan salah satu aspek pengamalan Pancasila-
la.

Hadirin dan undangan yang saya hormati.

Dalam memasuki awal komarau dan musim kering,
sebagaimana yang kini mulai kita rasakan, saya juga mengharap
agar masyarakat Kota Surabaya merasa terpanggil, untuk ikut memo-
lihara ketenteraman, ketenangan, dan mencegah timbulnya kebaka-
ran. Di samping itu, juga saya ajak agar semua pihak merasa ber-
kewajiban, untuk ikut mencegah terjadinya polusi. Pemakaian air
bersih agar lebih dihemat.

Perusahaan-perusahaan besar, seperti Pasar Atum, pabrik-pabrik,
dan tempat-tempat kegiatan umum, saya minta memelihara air limbah
perusahaannya. Marilah kita meningkatkan tekad dan semangat un-
tuk menjamin Kota Surabaya, sebagai Kota bersih dan Kota yang -
relatif tidak terlalu banyak polusi, serta Kota yang sanggup ma-
ju sebagai Kota pahlawan, yang sanggup menyangga perjuangan dan
pembangunan bangsa. Marilah kita pupuk terus persatuan dan keru-
kunan, dalam suasana semakin memasyarakatnya Ekaprasotia Pance-
karsa.

Pada akhirnya dengan saya iringi ucapan selamat atas terwujudnya kolam renang ini, saya nyatakan bahwa Kolam Renang di Pasar Atum ini, secara resmi saya nyatakan mulai didayagunakan, dengan iringan doa ke hadirat Tuhan, mudah-mudahan selalu selamat, lestari, dan terhindar dari mala petaka. Sekian dan terima kasih.

WASSALAMU ALAIKUM WAROHMATULLOHI WABAROKATUH.

Surabaya, 27 Agustus 1983

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I

JAWA TIMUR

ttd.

WAHONO

Diperbanyak oleh :

Humas Pemda TK I Jatim



GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I JAWA TIMUR

S A M B U T A N

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I JAWA TIMUR PADA UPACARA
PEMBUKAAN DISKUSI PANEK NASIONAL SEPAK BOLA

ASSALAMU ALAIKUM WAROHMATULLOHI WABAROKATUH.

Yth. Sdr. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

Saudara-saudara segenap Pejabat Pemerintahan.

Ibu-ibu, hadirin, dan undangan yang saya hormati.

Pada pagi yang penuh rasa kekeluargaan ini, saya merasa bangga atas prakarsa diselenggarakannya diskusi panel tentang sepak bola, yang telah dicetuskan oleh Pengurus PERSEBAYA. Gagasan yang baik dan cukup besar relevansinya bagi dunia olah raga ini, patut kita sambut dengan rasa syukur.

Untuk itu, marilah kita memanjatkan segala puji dan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan saya iringi penghargaan kepada Pengurus PERSEBAYA, dan terima kasih atas kehadiran Sdr. Ketua LIPI dan segenap peserta diskusi panel persepakbolaan ini.

Hadirin, para peserta diskusi dan undangan yang terhormat.

Jalannya sejarah persepakbolaan di Indonesia, pada umumnya cenderung memudar. Dekade 50-an, merupakan ^{masa} gemilangnya Indonesia dalam dunia sepak bola. Dekade 60-an Indonesia nampak masih cukup survive. Namun dalam dekade 70an posisi Indonesia dalam dunia sepak bola makin memprihatinkan. Keadaan ini masih terus berlanjut sampai sekarang.

Berbagai upaya telah ditempuh, untuk mengembalikan posisi Indonesia lebih banyak berbicara dalam dunia sepak bola. Kegairahan masyarakat terhadap sepak bola, juga tidak pernah memudar. Para penggemar sepak bola, para pemain sepak bola, dan segenap pendukung sepak bola, selalu mengharapkan come-backnya masa gemilang, yang pernah dialami oleh Indonesia dalam dasarwarsa 50-an. Namun upaya tadi belum pernah mencapai hasil yang optimal.

Saat inipun, kita berkuapul dalam suatu diskusi panel, juga berupaya untuk memecahkan masalah per kesepakbolaan, yang dirasakan makin mendesak untuk dientas kembali keatas permukaan. Para ilmuwan, para confelidwan, para analis, dan kaum praktisi sepak bola, kini telah saling bertemu muka. Saya harap, diskusi panel ini tidak hanya sekedar mampu menghimpun masukan-masukan dari berbagai disiplin, melainkan juga berhasil memecahkan masalah yang rumit dan cukup mendasar di bidang persepakbolaan.

Apabila diskusi panel ini ditinjau dari sudut pembangunan, ia mempunyai dua keuntungan yang cukup berarti.

Pada satu sisi, kita tengah mengakhiri PELITA III, dan akan memasuki awal pelaksanaan PELITA IV. Sedangkan pembangunan nasional dalam PELITA IV, telah dicatangkan menjadi gelanggang pengamalan Pancasila. Pada sisi yang lain, kita tengah berupaya mengangkat kembali dunia olah raga ke atas permukaan, untuk disejajarkan dengan sektor-sektor pembangunan yang lain. Dalam kaitan ini sebagaimana diketahui, Sp Presiden akan menocanangkan tanggal 9 September setiap tahun sebagai Hari Olah Raga Nasional, yang akan ditandai dengan peresmian stadion Sriwedari pada tanggal 9 September mendatang.

Dua sudut pembangunan yang mendukung tadi, akan sangat utama apabila dijabarkan dasar dan pendekatan pembahasan. Dengan demikian diskusi akan berjalan kearah dengan amanat pembangunan, sehingga hasil diskusinya akan mempunyai bobot yang baik, dan cukup relevan untuk dipertanggungjawabkan ke tengah-tengah kancan pembangunan. Pendekatan yang digunakan, adalah pendekatan konvergensif. Pada satu aspek kita akan berhasil menempatkan sepak bola sebagai salah satu cabang olah raga yang menjadi salah satu konteks pembangunan. Pada aspek yang lain, kita akan berupaya untuk menanamkan jiwa dan semangat Pancasila ke dalam sanubari setiap pemain sepak bola, baik ia pemain amatir, maupun pemain profesional.

Hadirin, undangan dan peserta diskusi yang terhormat.

Kemajemukan peserta diskusi, yang terdiri dari para ilmuwan, para pemikir dan manidiri, serta kaum praktisi, memang merupakan Pertemuan/Pertemuan antar berbagai disiplin. Tanpa memiliki sistem pembahasan secara konvergen, dan berpendekatan pembangunan sebagai kancan pengalaman Pancasila, akan sulit mencapai hasil yang gemilang.

Dengan tolok ukur dan standar pembahasan yang berorientasi kepada pembangunan nasional, saya yakin diskusi akan menemukan nilai-nilai terbaik, sebagai upaya pemecahan masalah.

Melalui mekanisme yang demikian, setiap disiplin akan mampu mengembangkan argumen, namun tetap mengarah kepada kepentingan nasional.-- Di dalam jika dan semangatnya, juga akan tertanam nilai-nilai nasional, karena dirinya merasa terpanggil untuk memenuhi tanggung jawab nasional.

Integritas nasional yang demikian, hanya dapat dikembangkan apabila para pembahas, penyaji makalah dan hasil-hasil diskusi yang disusun, dapat mengembangkan nilai-nilai Ketahanan Nasional dengan keseluruhan gatranya, baik gatra-gtra sosial-alamiah, maupun gatra-gtra sosial dinamik. Itupun akan lebih sempurna, apabila orientasi pembahasan selalu mengarah pada Wawasan Nusantara, sehingga hasil pembahasan mampu menampilkan kepentingan nasional, yang berpijak kokoh kepada nilai-nilai luhur Pancasila.

Disamping pokok-pokok tadi, saya juga berharap kepada para ilmuwan dan para penulis olah raga sepak bola lebih banyak memproduksi karya tulis yang bersifat mendorong generasi muda, agar di dalam menggemari sepak bola, selalu mengutamakan pemupukan stamina sportivitas, keahlian dan nilai-nilai patriotisme Pancasila, serta idealisme pembangunan. Harapan saya, melalui dorongan dan motivasi yang mengandung sikap kejuangan tadi, mampu membangkitkan semangat persepakbolaan, dan menjadikan kesepakbolaan itu sebagai bagian dari pada pembangunan manusia secara utuh, dan merupakan medan pengemalan Pancasila. Pada akhirnya, dengan ucapan BISMILLAH HIR-ROHMANIR-ROHM, diskusi panel nasional sepak bola ini secara resmi saya nyatakan dibuka dan dimulai. Semoga sukses. Sekian dan terima kasih.

WASSALAMU ALAIKUM WAROHHIATULLOHI WABAROKATUH.

Surabaya, 27 Agustus 1983

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
JAWA TIMUR
ttd.

WAHONO

Diporbanyak oleh :

Kumas Pemda TK I Jatim.